

## **Workshop Pembuatan Modul Ajar Berdiferensiasi Kurikulum Merdeka**

**Riyanti Nurdiana<sup>1</sup>, Metia Novianti<sup>2</sup>, Siti Nur Asmah<sup>3</sup>, Suriyana<sup>4</sup>**

*<sup>1,2,3,4</sup> Universitas Nahdaltul Ulama Kalimantan Barat, Indonesia*

### **Corresponding Author**

**Nama Penulis:** Riyanti Nurdiana

**E-mail:** [riyanti@unukalbar.ac.id](mailto:riyanti@unukalbar.ac.id)

### **Abstrak**

Pentingnya persiapan sekolah untuk menerapkan kurikulum Merdeka adalah dengan mengembangkan terlebih dahulu kompetensi guru dalam memahami kurikulum Merdeka. Oleh karena itu tujuan pelaksanaan PkM adalah Guru dapat memahami pembelajaran berdiferensiasi Kurikulum Merdeka berdasarkan kebutuhan peserta didik, guru dapat melaksanakan langkah-langkah dalam mempersiapkan pembuatan modul ajar berdiferensiasi, guru dapat menghasilkan dokumen modul pembelajaran berdiferensiasi yang dapat diterapkan di kelas. guru memiliki kompetensi yang dapat mendukung persiapan implementasi kurikulum Merdeka di sekolahnya. Metode yang digunakan untuk PkM adalah pendampingan dengan strategi kronologis. Strategi ini dilakukan dengan cara memberikan sesuatu secara bertahap, mulai dari tahap yang ringan hingga tahap yang lebih berat. Langkah-langkah pelaksanaan kegiatan yang digunakan dalam kegiatan PkM ini adalah perencanaan, implementasi dan evaluasi. Adapun hasil Workshop Pembuatan Modul Ajar Berdiferensiasi Kurikulum Merdeka di SMPN 10 Pontianak telah terlaksana sesuai jadwal yang direncanakan dan berjalan lancar. Tahapan pelaksanaan PkM yang telah dilakukan tim PkM adalah tahapan perencanaan dan implementasi. Kegiatan ini dapat membekali dan memberikan alternatif bagi guru dalam membuat modul ajar. Saran Kegiatan pengabdian seperti ini dapat dilakukan secara berkala dan berkelanjutan baik di lokasi yang sama maupun di lokasi yang berbeda dengan sasaran peserta yang benar-benar membutuhkan

**Kata kunci** - Modul Ajar, Berdiferensiasi, Kurikulum Merdeka

### **Abstract**

The importance of preparing schools to implement the Merdeka curriculum is to first develop teacher competency in understanding the Merdeka curriculum. Therefore, the aim of implementing PkM is that teachers can understand differentiated learning in the Independent Curriculum based on students' needs, teachers can carry out steps in preparing to create differentiated teaching modules, teachers can produce differentiated learning module documents that can be applied in the classroom. Teachers have competencies that can support preparations for implementing the Merdeka curriculum in their schools. The method used for PkM is mentoring with a chronological strategy. This strategy is carried out by giving things in stages, starting from light stages to heavier stages. The steps for implementing activities used in this PkM activity are planning, implementation and evaluation. The results of the Workshop on Making Independent Curriculum Differentiated Teaching Modules at SMPN 10 Pontianak were carried out according to the planned schedule and went smoothly. The stages of implementing PkM that have been carried out by the PkM team are the planning and implementation stages. This activity can equip and provide alternatives for teachers in creating teaching modules. Suggestions: Community service activities like this can be carried out periodically and continuously, both in the same location and in different locations, targeting participants who really need it.

**Keywords** - Teaching Module, Differential, Merdeka Curriculum

## PENDAHULUAN

Kebijakan tentang Kurikulum Merdeka untuk satuan Pendidikan dikeluarkan Kemendikbudristek dan diberlakukan mulai tahun ajaran baru 2022. Namun Kemendikbudristek tidak memaksakan satuan pendidikan menggunakan Kurikulum Merdeka, satuan pendidikan dapat memilih kurikulumnya sendiri. Kurikulum yang dipilih didasarkan pada kebutuhan masing-masing tiap satuan Pendidikan. Ada dua tujuan yang mendasari kebijakan untuk memilih kurikulum Merdeka atau tidak sebagai kurikulum di sekolah yaitu pertama, sekolah berhak dan bertanggung jawab untuk mengembangkan kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing sekolah. Kedua, dengan adanya pemberian opsi kurikulum pada pihak sekolah dapat menjadikan proses perubahan kurikulum nasional terjadi secara lancar dan bertahap (Kemdikbud, 2022).

Sekolah yang akan menggunakan kurikulum Merdeka harus mempersiapkan hal-hal penting sebagai tanda bahwa sekolah tersebut berminat menerapkan kurikulum Merdeka dengan tujuan untuk memperbaiki pembelajaran. Kepala sekolah/madrasah yang ingin menerapkan Kurikulum Merdeka akan diminta untuk mempelajari materi yang disiapkan oleh Kemendikbudristek tentang konsep Kurikulum Merdeka. Selanjutnya, jika setelah mempelajari materi tersebut sekolah memutuskan untuk mencoba menerapkannya, maka akan diminta untuk mengisi formulir pendaftaran dan sebuah survei singkat. Jadi, prosesnya adalah pendaftaran dan pendataan, bukan seleksi. Untuk dapat menerapkan kurikulum Merdeka disekolah, sekolah harus memahami karakteristik kurikulum Merdeka yaitu: Pembelajaran berbasis proyek menggunakan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), berfokus pada materi mendasar agar mendapatkan waktu cukup dalam mendalami kompetensi dasar, pembelajaran yang fleksibilitas terdiferensiasi dengan menyesuaikan kemampuan siswa, serta konteks dan muatan lokal (Neliwati dkk, 2023).

Salah satu hal penting yang harus dipersiapkan sekolah untuk menerapkan kurikulum Merdeka adalah mempersiapkan guru membuat pembelajaran yang mencirikan kurikulum Merdeka yaitu pembelajaran berdiferensiasi. Cara untuk menerapkan pembelajaran berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka adalah dengan memberikan pilihan pada peserta didik dalam memilih pendekatan untuk pemahaman materi pembelajaran, peserta didik diberikan kebebasan untuk memilih cara belajar yang diminati atau yang dibutuhkan. Dalam hal ini tentu saja diperlukan pengembangan kompetensi guru dalam mengolah pembelajaran menjadi pembelajaran berdiferensiasi yang dapat diterapkan di kelas. Pendekatan pembelajaran berdiferensiasi merupakan hasil penggabungan pertimbangan bijak yang diambil oleh guru demi menyesuaikan diri dengan kebutuhan belajar siswa, mempertimbangkan bagaimana guru merespon keperluan edukatif para siswa, atmosfer belajar yang memicu keterlibatan siswa dalam pembelajaran, manajemen kelas yang efisien, dan penilaian yang dilakukan secara konsisten (Sri Wahyuni dkk, 2023).

Melalui modul ajar berdiferensiasi dapat mempermudah guru dan siswa untuk melakukan pembelajaran bernilai karakter pelajar pancasila serta mendukung adanya kurikulum merdeka. Hal ini didukung dari hasil penelitian (Ardyapramesti, 2023) yang mengembangkan modul ajar berdiferensiasi yang layak digunakan dan efektif membantu pemahaman siswa. Siswa dapat mengembangkan keterampilan dengan baik melalui penerapan modul ajar tersebut.

Menurut Sabina (Ndiung dkk, 2023) kebutuhan akan modul ajar, serta kesiapan siswa belajar dengan pembelajaran berdiferensiasi sebagai upaya pemecahan terhadap masalah yang timbul dalam proses pembelajaran di kelas penerapan kurikulum Merdeka. Oleh karena itu, Pengabdian kepada Masyarakat dengan memberi pelatihan atau *workshop* kepada guru sangat diperlukan dalam rangka mengembangkan kompetensi guru untuk persiapan mengimplementasikan kurikulum Merdeka di sekolah.

## METODE

PkM dilaksanakan pada tanggal 6 hingga 10 Desember 2023 di SMPN 10 Pontianak dengan alamat Jl. W.R. Supratman No.2, RT.3/RW.34, Benua Melayu Darat, Kec. Pontianak Sel., Kota Pontianak, Kalimantan Barat. Metode yang digunakan untuk PkM adalah pendampingan dengan

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license



strategi kronologis. Strategi ini dilakukan dengan cara memberikan sesuatu secara bertahap, mulai dari tahap yang ringan hingga tahap yang lebih berat. Langkah-langkah pelaksanaan kegiatan yang digunakan dalam kegiatan PkM ini adalah perencanaan, implementasi dan evaluasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Tahapan Kegiatan

Tahapan Pelaksanaan PkM “*Workshop* Pembuatan Modul Ajar Berdiferensiasi Kurikulum Merdeka” yang telah dilaksanakan di antaranya adalah tahap perencanaan dan implementasi. Langkah-langkah pelaksanaan kegiatan antara lain:

a. Tahapan Perencanaan

Pada tahap ini, tim PkM menganalisis situasi dan kondisi di SMPN 10 Pontianak. Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa para guru di SMPN 10 Pontianak belum pernah membuat modul ajar berdiferensiasi Kurikulum Merdeka. Berdasarkan hal tersebut, tim PkM memutuskan untuk melaksanakan workshop pembuatan modul ajar berdiferensiasi kurikulum merdeka di SMPN 10 Pontianak.

b. Tahap Implementasi

Pada tahap ini, tim PkM melaksanakan “*Workshop* Pembuatan Modul Ajar Berdiferensiasi Kurikulum Merdeka”. Materi atau pengetahuan yang diberikan kepada guru-guru yaitu sistematika rancangan pembelajaran berdiferensiasi dalam modul ajar, tahapan kegiatan selanjutnya adalah pelatihan pembuatan modul ajar. Selanjutnya, peserta *workshop* melakukan diskusi dan beberapa peserta pelatihan diminta menyampaikan pengalamannya dalam merancang pembelajaran. Setelah itu, peserta dilibatkan dalam kegiatan menganalisis beberapa contoh pembelajaran berdiferensiasi.



**Gambar 1.**

Peserta dalam pembuatan modul ajar

### Rencana Tahapan Berikutnya

Rencana tahapan selanjutnya yang akan dilakukan adalah tahap evaluasi terhadap berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan dan pengukuran terhadap tingkat keberlanjutan hasil kegiatan sebagai bahan untuk merancang tindak lanjut pada perencanaan PkM di tahun berikutnya.

## KESIMPULAN

*Workshop* Pembuatan Modul Ajar Berdiferensiasi Kurikulum Merdeka di SMPN 10 Pontianak telah terlaksana sesuai jadwal yang direncanakan dan berjalan lancar. Tahapan pelaksanaan PkM yang telah dilakukan tim PkM adalah tahapan perencanaan dan implementasi. Kegiatan ini dapat membekali dan memberikan alternatif bagi guru dalam membuat modul ajar. Saran Kegiatan pengabdian seperti ini dapat dilakukan secara berkala dan berkelanjutan baik di lokasi yang sama maupun di lokasi yang berbeda dengan sasaran peserta yang benar-benar membutuhkan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan banyak ribuan terima kasih kepada pihak intitusi Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Barat telah mendanai dan mendukung PKM ini bisa berjalan dengan baik dan tidak lupa kami ucapkan kepada pihak sekolah di SMPN 10 Pontianak dengan alamat Jl. W.R. Supratman No.2, RT.3/RW.34, Benua Melayu Darat, Kecamatan Pontianak Selatan Kota Pontianak, yang telah mendukung dan membantu serta terlaksananya kegiatan *workshop* pembuatan modul ajar berdiferensiasi Kurikulum Merdeka

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardyapramesti, SVP. (2023). *Pengembangan Modul Ajar Berdiferensiasi Dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Di Sma Islam Al Maarif Singosari*. Jurnal Inovasi Pendidikan.
- Kemdikbud. (2022). *Buku Saku Kurikulum Merdeka; Tanya Jawab*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 1–50.
- Ndiung, Sabina dkk (2023). *Kebutuhan Modul Ajar Berdiferensiasi pada Pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar*. Mimbar PGSD Undiksha.
- Neliwati, dkk. (2023). Kebijakan Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah. Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran (JPPP), (4) 2, 117-120
- Wahyuni, Sri dkk. (2023). *Pembelajaran Berdiferensiasi pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Menulis Puisi di Tingkat SMP*. Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran, (6) 2.